

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SDN PUTAT GEDE II/95 SURABAYA

Ratna Lestari Hidajati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: retnales@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dan kendala-kendala yang dihadapi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri berlangsung. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri, sebanyak 28 orang, yang terdiri atas 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi, tes dan catatan lapangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan peningkatan. Keterlaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh 83% dengan skor ketercapaian 65. Adapun pada siklus II memperoleh 92%, mengalami peningkatan dengan skor mencapai 85. Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 61 % dan pada siklus II mencapai ketuntasan sebanyak 93%.

Kata kunci : media gambar berseri, keterampilan menulis, narasi, unsur-unsur narasi.

Abstract: The purpose of this study to assess the implementation of learning, student learning outcomes and the constraints faced by the Indonesian Language before and after the use of media images beamed the learning progress. The study used a classroom action research using qualitative and quantitative methods. The subjects were teachers and students of class IV Elementary School Putat Gede II/95 Surabaya, some 28 students consisting of 16 male and 12 female students. The data collection techniques are observation test and field note. The research can be concluded that the implementation of learning that teachers do show increased execution the implementation of learning. Learning cycle I gained 83%, achievement scores 65, while on the second cycle gained 92%, the score reached 85. The use of media images beamed to improve narrative writing skills in elementary school fourth grade students. It can be seen from the classical completeness student learning outcomes in the first cycle by 61% and in the second cycle to obtain a score 93%.

Keywords: picture series media, narrative writing, aspects of narrative.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. (Depdiknas, 2006: 317). Pembelajaran berbahasa Indonesia terbagi menjadi empat keterampilan yaitu : mendengar, berbicara, membaca, menulis. Yang termasuk kemampuan berkomunikasi secara lisan adalah keterampilan mendengarkan dan berbicara, sedangkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis adalah meliputi ketrampilan membaca dan menulis. Menurut Suparno (2007:13) “.

Kemampuan berkomunikasi secara tertulis masih merupakan hal yang sulit dilakukan oleh siswa SD. Penyebab dari kesulitan dan ketidakmampuan siswa dalam menulis cerita adalah sebagai berikut : Guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku paket saja.

Keterampilan menulis memerlukan media yang menarik untuk memotivasi siswa dan menarik minat siswa dalam menulis cerita. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa menulis cerita adalah dengan menggunakan media gambar berseri.

Gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang mendidik. Adapun manfaat gambar berseri adalah memudahkan siswa dalam menulis, memberikan kebermaknaan belajar dengan media autentik dalam kehidupan sehari – hari, serta dapat memberi keragaman dalam belajar bahasa dan unsur bahasa. Davis (dalam Nur Arifah Draajati, 2005 : 32). Menurut Sudjana dan Rivai (2002) media gambar dibagi menjadi dua yaitu : (a) media gambar tunggal yaitu kesatuan informasi yang dituangkan dalam satu lembar; (b) media gambar berseri yaitu kesatuan informasi yang dituangkan dalam beberapa tahapan dibuat dalam satu tahapan pada satu lembar sehingga dalam kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar.

Menurut Tarigan (2008:55) menjelaskan bahwa manfaat yang dapat diambil oleh siswa dari pengembangan paragraf dengan cara menganalisis gambar yaitu : (a) mengembangkan keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar; (b) mengembangkan daya imajinasi siswa; (c) melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu; (d) mengembangkan daya interpretasi bentuk visual kedalam bentuk kata-kata atau kalimat.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan guru di kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan tujuan memperbaiki kualitas dan peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2006:97)

Subyek penelitian adalah guru dan siswa Kelas IV SDN Putat Gede II/95 Surabaya. Sebanyak 28 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Penelitian ini direncanakan 2 siklus. Setiap siklus 2 kali pertemuan. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik yaitu observasi dan catatan kendala. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dalam penelitian tindakan kelas menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan selama peristiwa berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran. Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data penilaian hasil belajar siswa. juga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri serta memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti dan mitra peneliti yang melakukan pengamatan. Dalam catatan lapangan ini termuat kendala-kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif untuk data pelaksanaan pembelajaran dan catatan lapangan. Analisis data Kuantitatif untuk pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari dua jenis pengukuran keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian skor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dideskripsikan hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Masalah yang ditemukan pada siklus I tidak lagi ada pada siklus II. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis cerita narasi dengan menggunakan ejaan yang benar.

Data ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa lembar observasi pengamatan 1) Persentase keterlaksanaan pembelajaran. 2) Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran. 3) Hasil prestasi belajar pada siklus I dan siklus II.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan peningkatan pelaksanaan pembelajaran. Pada proses pembelajaran siklus I memperoleh 83% sedangkan pada siklus II memperoleh 92%, sedangkan skor ketercapaian pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus I mencapai 65%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor mencapai 85%.

Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

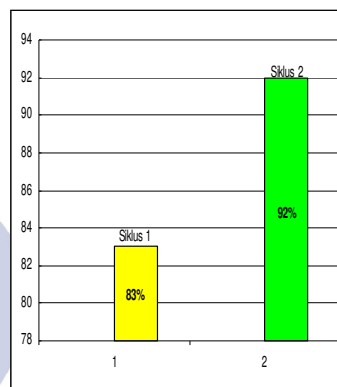


Diagram 4.1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil belajar siswa khususnya pada aspek keterampilan menulis narasi dengan penggunaan media gambar berseri. Secara klasikal pelaksanaan pembelajaran menulis narasi pada capai 61%, persentase ini belum mencapai standar ketuntasan secara klasikal 75%. Tetapi pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ketuntasan secara klasikal mencapai 93%. Sehingga hasil belajar siswa telah mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Hal ini sesuai apa yang dikemukakan oleh Djamarah (2006:107) bahwa ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 75% siswa di kelas telah tuntas belajar.

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

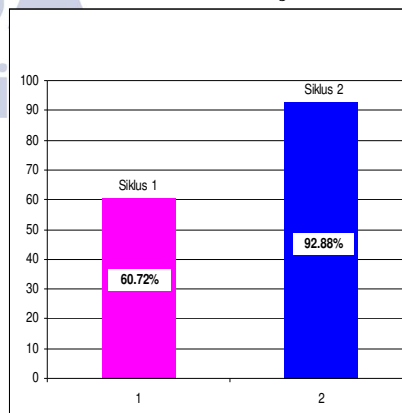


Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I , ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa masih mencapai 60,72 % , persentase ini belum mencapai standar ketuntasan secara klasikal 75 %. Tetapi pada siklus II mengalami peningkatan yaitu ketuntasan secara klasikal mencapai 92,85 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 75 %.

Persentase hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 75 % sesuai apa yang dikemukakan oleh Djamarah (2006:107) bahwa ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 75 % siswa di kelas telah tuntas belajar.

Catatan lapangan dari pengamat I , menemukan kendala guru menjelaskan terlalu cepat ,guru tidak memperhatikan siswa yang bercanda dengan temannya. Guru membimbing siswa dalam menulis cerita kurang maksimal. Catatan lapangan pengamat II, menemukan kendala sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru , suasana kelas ramai

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran menulis cerita narasi, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan peningkatan pelaksanaan pembelajaran. Pada proses pembelajaran siklus I memperoleh 83% sedangkan pada siklus II memperoleh 92%, sedangkan skor ketercapaian pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus I mencapai 65% . Pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor mencapai 85 %.

Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 61 % dan pada siklus II memperoleh skor 93%. Hal ini bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Kendala- kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan gambar berseri adalah sebagai berikut : pada siklus I disaat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan guru, siswa bercerita dengan teman sebangku, sehingga suasana kelas menjadi tidak tertib dan ramai. Selain itu guru kurang komunikasi dengan siswa, sehingga penjelasan guru tidak dapat sepenuhnya diserap siswa.

Pada siklus II proses pelaksanaan pembelajaran dapat teratasi dengan cara mengondisikan siswa dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran, selain itu guru dan siswa aktif berkomunikasi sehingga materi pelajaran dapat diserap siswa lebih optimal

Saran

Guru sebaiknya mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan media gambar berseri.

Guru sebaiknya menambah wawasan mengenai media alternatif yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran menulis.

Sekolah hendaknya memberi dukungan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, memperbaiki proses belajar mengajar dan hasil belajar serta kemajuan pendidikan di sekolah di SDN Putat Gede II/95 Surabaya.

Bagi peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan guna memperbaiki penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah,Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta Depdikbud.Dirjen Dikti P2LKTK

Arsyaad, Azhar. 2005 *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Panduan Kurikulum 2004 SD/MI*. Jogyakarta: Pustaka Yustisia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Pustaka Latifah .

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Febru, Erna, 2011. *Asesmen dan Evaluasi*.Yogyakarta : Media.

Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Kelas*. Jakarta : PT.Rajagrafindo

Margono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara

Mangun Suwito. 2011. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Widyatama Pressindo.

Nana, Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru

Rofi'udin, Ahmad dan Zuhdi. Darmiyati.1998/1999. Jakarta: *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tinggi*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rosidi Imron. 2009. Menulis siapa takut. Yogyakarta : Kanisius

Sadiman, Arif S. dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Rosdakarya.

Suharsemi, Arikunto, 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suharsemi, Arikunto, 2011. *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sukino, 2000. *Menulis itu Indah*. Jakarta: Pustaka Populer.

Suparno dan Yunus, Muhammad, 2007. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Negeri Terbuka.

Tarigan, Djago, 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa .

Tarigan, Djago, 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*, Bandung : Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa .

Warna, Eka. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Persada Press.

